



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 08 Juni 2014

Halaman: 1



SIARAN LANGSUNG: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti melakukan siaran dalam peresmian Radio Maliboro di kompleks Pasar Beringharjo Jogja kemarin (7/6).

Siap Bersaing, Tiru Sistem Pasar Modern

Gebyar Pasar Mampu Naikkan Pengunjung

JOGJA - Menjamunya toko modern dan swalayan menjadi tantangan tersendiri bagi pedagang pasar tradisional di Kota Jogja. Salah satu inovasi yang

dilakukan untuk menghadapi persaingan tersebut yakni para pedagang tidak perlu segan meniru sistem dan kebiasaan yang ada di pasar modern. Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Jogja Rudi Virdaus mengatakan, di tengah persaingan global para pedagang di pasar tradisional perlu mengubah gaya komunikasi

yang dilakukan kepada pengunjung. Prinsip ramah, bersih, dan nyaman mesti diutamakan. "Seperti banyak toko modern mengadopsi keramahan komunikasi, kebersihan, dan kenyamanan. Tidak ada salahnya jika pedagang di pasar tradisional meniru kebiasaan di pasar modern," terang Rudi.
▶ Baca **Tiru...** Hal 11

TIRU...
Sambungan dari hal 1

Menurutnya, konsep yang diterapkan di pasar modern itu bukan berarti menghilangkan ciri khas yang selama ini melekat di pasar tradisional. Dia menegaskan, tidak ada salahnya pedagang memiliki model komunikasi yang ramah atau berpakaian rapi. Ini agar pengunjung memiliki rasa nyaman berada di pasar tradisional.

Adanya Gebyar Pasar 2014 tersebut menjadi momentum sarana edukasi bagi para pedagang di pasar tradisional. Kegiatan ini diselenggarakan untuk mengubah pola pikir para pedagang agar mampu bersaing dengan pasar modern.

"Tantangan ke depan lebih kepada para pedagang mampu *sengkuyung* untuk menjadikan pasar tradisional lebih nyaman di banding pasar modern," terangnya.

Gebyar Pasar 2014 diikuti dari 31 pasar tradisional. Program ini diyakini mampu menaikkan jumlah pengunjung minimal lima persen.

Target peningkatan jumlah pengunjung terjadi dalam setiap tahun pelaksanaan kegiatan ini. Saat ini rata-rata jumlah

WUJUD SYUKUR: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti memotong tumpeng saat peluncuran Gebyar Pasar Tradisional 2014 di Pasar Beringharjo (7/6).

pengunjung di 31 pasar tradisional mencapai sekitar 61 ribu orang per hari. Sedangkan omzet di seluruh pasar tradisional mencapai mencapai Rp 41 miliar per hari.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti, saat pembukaan Gebyar Pasar 2014, mengatakan, kegiatan ini telah dilakukan empat kali dalam rentang empat tahun terakhir. Hal tersebut menjadi cermin kesuksesan pedagang dan Pemkot Jogja dalam menjaga keberadaan pasar tradisional.

"Sudah masuk tahun keempat gebyar pasar ini. Berarti, antusiasme

penyelenggaraan tersebut sukses akan dengan mengajak warga Jogja dan wisatawan untuk berkunjung di pasar tradisional," ucap Haryadi.

Dia juga memberikan apresiasi kepada para pedagang yang terus menjaga semangat Pasar Besar, Atine Becik, Rejekine Apik, Sing Tuku Ora Kecelik. Slogan tersebut menjadikan pasar tradisional semakin memiliki ruh.

Semangat itu mampu menjaga pasar tradisional untuk tidak mudah tergerus oleh persaingan toko dan pasar modern di masa depan. (hrp/amd/rv)

1.
2.
3.
4.
5.

✓ Dinlopas
Positif
✓
✓ Biasa
✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005